

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada 6 artikel ilmiah tentang dengan Studi Literatur Penggunaan Salbutamol Oral pada Pasien Geriatri Penderita Asma dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dosis salbutamol oral diberikan pada pasien dewasa adalah 4 mg sebanyak 2 kali sehari sehingga sudah tepat dosis sesuai dengan pustaka yaitu 2 mg atau 4 mg sebanyak 3-4 kali sehari. Sedangkan dosis yang diberikan pada pasien geriatri adalah 2 mg-4 mg sehingga sudah tepat dosis sesuai dengan pustaka yaitu 2 mg sebanyak 3-4 kali sehari.
- b. Frekuensi pemberian salbutamol oral ditentukan dengan seberapa lama munculnya gejala serangan asma setiap minggunya, dari hasil kajian pustaka didapatkan rata-rata penggunaan salbutamol oral saat serangan asma muncul dari 4 kali perminggu menjadi 1-2 kali perminggu.
- c. Kombinasi yang sering kali diberikan adalah salbutamol oral dengan golongan antikolinergik dan ditambahkan mukolitik serta ekspektoran. Selain itu diberikan kombinasi salbutamol dengan metilprednisolon (golongan kortikosteroid).

5.2 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan dengan melihat efek terapi, bias disertakan efek samping atau efektifitas dari kombinasi obat, atau efektifitas dari penggunaan salbutamol.

- b. Perlu dilaksanakan kajian pustaka dengan memperluas database yang digunakan sehingga artikel ilmiah yang digunakan dapat semakin banyak.
- c. Diharapkan farmasis berperan dalam memberikan informasi dan edukasi terkait efek samping yang terjadi sehingga efektivitas terapi dapat dicapai secara maksimal dan kualitas hidup pasien penderita asma dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists, 2011, *AHFS Drug Information*, United States of America.
- Akbar, R., Setyaningrum, N. dan Estiningsih, D. 2017, Kajian Penggunaan Obat *Off Label* Pada Anak di Puskesmas Sleman, *INPHARNMED*, **1(1)**: 21-33.
- Astuti, W. I., Hapsari, W. S., dan Lutfiyati, H., 2018, Gambaran Penggunaan Obat dan Tingkat Kontrol Asma Pada Pasien Asma Dewasa Rawat Jalan di BKPM Magelang Periode Februari-Maret 2016, *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, **4(1)**: 31-36.
- Bustan, M. N. 2007, *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Centers for Disease Control and Prevention, 2017, ‘Asthma in women’, Diakses pada 16 November 2021, <https://www.cdc.gov/healthcommunication/toolstemplates/entertainment/tips/AsthmaWomen.html>.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Asma*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan alat kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Pedoman Pengendalian Penyakit Asma*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- DiPiro J. T., Wells B. G., Schwinghammer T. L. and DiPiro C. V. 2015, *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edit., McGraw-Hill Education Companies, Inggris.
- Elers, J., Pedersen, L., Henninge, J., Lund, T. K., Hemmersbach, P., Dalhoff, K. and Backer, V. 2009, Blood and Urinary Concentrations of Salbutamol in Asthmatic Subjects, *American Thoracic Society*, **1(2)**: 244-249.
- Global Initiative for Asthma (GINA), 2015, ‘Global Strategy for Asthma Management and Prevention’. Diakses pada 12 Oktober 2020, <http://ginasthma.org>.

- Global Initiative for Asthma (GINA), 2016, ‘Global Strategy for Asthma Management and Prevention’. Diakses pada 12 Oktober 2020, <http://ginasthma.org>.
- Global Initiative for Asthma (GINA), 2020, ‘Global Strategy for Asthma Management and Prevention’. Diakses pada 12 Oktober 2020, <http://ginasthma.org>.
- Goodman, A. and Gilman. 2008, *Dasar Farmakologi Terapi*, Buku Kedokteran, Jakarta.
- Granfinkel, D., Zur, G.S., dan Ben, J. 2007, The War Against Polypharmacy: A New Cost-Effective Geriatric-Palliative Approach for Improving Drug Therapy in Disabled Elderly People, *IMA Journal*, **9(1)**: 430
- Haryanti, S., Ikawati, Z., Tri, M. A., Mustofa. 2016, Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat Inhaler β 2-Agonis dan Kontrol Asma pada Pasien Asma, *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, **5(4)**: 238-248.
- Hasanah, N. dan Nazla, N. 2020, Efektivitas Penggunaan Obat Asma Bronkial Dalam Menormalkan Nilai Hemoglobin Darah, Frekuensi Pernafasan dan Denyut Nadi, *Edu Masda Journal*, **4(1)**: 67-75.
- Hines, L. E. and Murphy, J. E. 2011, Potentially harmful drug-drug interactions in the elderly: a review, *Am J Geriatr Pharmacother*, **9(6)**: 367-377.
- Kemenkes RI, 2013, Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar, Diakses 12 Oktober 2020, <http://depkes.go.id/download.Riskedas/2013>
- Kemenkes RI, 2008, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 103/MENKES/XI/2008 Tentang Pedoman Pengendalian Penyakit Asma*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2017, *Buku Panduan Penilaian Teknologi Kesehatan*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Komite Penilaian Teknologi Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018, Profil Kesehatan Indonesia 2017, Diakses 2 Oktober 2020, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

- Kemenkes RI, 2008, *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia-Tahun 2007*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lutfiyati, H., Ikawati, Z., dan Wiedyaningsih, C. 2015, Efek Samping Penggunaan Terapi Oral Pada Pasien Asma, *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, **(1)**: 21-28.
- Mangunnegoro, H., Widjaja, A. dan Yunus, F. 2004, *Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*. Balai Pustaka FKUI, Jakarta.
- Murali, P. M., Rajasekaran, S., Krishnarajasekar, O. R., Perumal, T., Nalini, K., Lakshmisubramanian, S., and Deivanayagam, C. N. 2010, Plant-based formulation for bronchial asthma: a controlled clinical trial to compare its efficacy with oral salbutamol and theophylline, *Respiration*, **73(4)**: 457-463.
- Nuari, A., Soleha, T. U. dan Maulana, M. 2018, Penatalaksanaan Asma Bronkial Eksaserbasi pada Pasien Perempuan Usia 46 Tahun dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga di Kecamatan Gedong Tataan, *Majority*, **(7)3**: 144-151.
- O'Gorman, K. and MacIntosh, R. 2015, *Research Methods for Business & Management second edition*, Goodfellow Publishers Limited, London.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), 2017, *Asma dan Pedoman Pentalaksanaan di Indonesia*, Balai penerbit FKUI, Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), 2018, *Pers Release Perhimpunan Dokter Paru Indonesia dalam rangka Peringatan Hari Asma Sedunia*, Jakarta.
- Priyanto, 2009, *Farmakoterapi dan Terminologi Medis*, Leskonfi, Depok.
- Qureshi, F., Zaritsky, A., Wetch, C., Meadows, T. and Burke, B. L. 2005, Clinical efficacy of racemic albuterol versus levalbuterol for the treatment of acute pediatric asthma, *Annals of Emergency Medicine*, **(46)1**: 1-10.
- Selçuk, A. A. 2019, A Guide for Systematic Reviews: PRISMA, *Turk Arch Otorhinolaryngol*, **57(1)**:57-58.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th Ed*, Pharmaceutical Press, London.

- Ulya, K. U., Muthoharoh, A., Ersila, W., dan Ningrum., W. A. 2019, Evaluasi Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Geriatri di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan, *Jurnal Farmasi Sains*, 4(1): 1-9.
- WHO, 2000, *Action Programm on Essential Drugs and Vaccines*, International Network for the Rational Use of Drugs, United State of America.
- WHO, 2003, *Introduction to drug Utilization Research*, WHO Collaborating Centre for Drug Statistics Methodology, United State of America.
- Wulandari, E. 2011, ‘Pola Penggunaan Obat Untuk Penyakit Asma Pada Pasien Dewasa di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.